



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**REKREASI AIR DI SUB-KAWASAN
WISATA BUKIT CINTA
RAWA PENING KABUPATEN DATI II SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
BRAM ATMOKO ADI PRASETIYO

L 201 95 8861

Periode 73

November 2000 – April 2001

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2001**

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Kawasan rawa pening dikabupaten Semarang berdasarkan kebijaksanaan pemerintah daerah tingkat II kabupaten Semarang dalam buku Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK) Rawa pening kabupaten Dati II Semarang tahun 1995/1996-2005/2006 akan dikembangkan sebagai kawasan wisata dengan pembagian menjadi lima sub kawasan wisata. Posisi strategis rawa pening yang berada titik simpul jalur tiga kota besar di Jawa Tengah yaitu Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah, Surakarta sebagai kota budaya dan direncanakan sebagai pintu masuk arus wisatawan dari mancanegara (dengan dikembangkannya Bandara Adi Sumarmo sebagai Bandara Internasional), dan kota Yogyakarta sebagai kota yang kaya akan khasanah budaya, mampu memberikan nilai tambah terhadap prospek pertumbuhan dan peningkatan ekonomi, sosial dan budaya.

Rawa pening merupakan aset utama yang dimiliki oleh kawasan wisata ini. Berdasarkan data dari Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Rawa Pening kabupaten dati II Semarang Tahun 1995/1996-2005/2006 luas rawa pening \pm 24 juta M³, dengan pemanfaatan sebagai sumber irigasi, sumber air untuk pembangkit listrik dan perikanan darat.

Lima sub kawasan wisata rawa pening secara geografis berada di sekeliling rawa pening (gambar 1). Masing-masing sub kawasan memiliki karakter dan arah pengembangan yang berbeda. Penentuan karakter dan arah pengembangan berdasarkan pada potensi fisik dan non fisik dan non fisik yang dimiliki oleh masing-masing sub kawasan tersebut, yaitu sub kawasan lopait untuk jenis wisata konvensi, sub kawasan asinan untuk jenis wisata sport, sub kawasan tlogo untuk jenis wisata alam dan budaya, sub kawasan muncul untuk jenis wisata leisure dan sub kawasan bukit cinta untuk jenis wisata air. Konsep pengembangan kawasan wisata Rawa pening secara umum diarahkan pada bentuk paket wisata sehingga ada keterkaitan antar sub kawasan wisata.

Posisi kawasan wisata rawa pening yang berada pada jalur transportasi utama beberapa kota terutama tiga kota penting yaitu Semarang, Surakarta dan Yogyakarta

sedikit banyak telah mempengaruhi roda kehidupan bagi masyarakat kabupaten Semarang. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi struktur ekonomi dan budaya pada masyarakat setempat. Kehidupan sehari-hari yang berada pada wilayah transit dan sentrum distribusi barang dan manusia memberikan suatu dorongan untuk sejenak melakukan istirahat dari rutinitas sehari-hari. Menurut *Seymour M. Gold Ph . D* dalam buku *Recreation Planning And Design* tahun 1980 menyatakan bahwa rekreasi merupakan kegiatan diwaktu senggang untuk mendapatkan kesenangan hati dan penyegaran pikiran.

Kebutuhan akan rekreasi bagi masyarakat di kabupaten Semarang diharapkan dapat dipenuhi oleh kawasan wisata Rawa Pening. Dalam buku *Pariwisata Rekreasi dan Entertainment* yang ditulis oleh Drs. Wing Haryono, M.Ed tahun 1978 menyatakan bahwa rekreasi didorong oleh motif yang sekaligus menyebabkan pelaku memilih gerakan atau bentuk dan macam aktifitas yang hendak dilakukan. Rekreasi air merupakan salah satu bentuk rekreasi yang didasari oleh keinginan manusia untuk melepaskan sejenak dari kepenatan aktifitas sehari-hari diwilayah daratan. Daerah perairan merupakan suatu elemen lain dari alam yang bagi sebagian besar masyarakat merupakan hal yang jarang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Atraksi wisata air merupakan suatu bentuk alternatif dari wisata yang mempunyai orientasi kuat terhadap air. Air menjadi symbol dan mempunyai peran utama dalam setiap atraksi yang ditampilkan. Fasilitas wisata Air di sub kawasan Bukit Cinta selain untuk memenuhi kebutuhan rekreasi bagi masyarakat kabupaten Semarang juga untuk merespon terhadap kuatnya mobilitas baik wisatawan maupun umum yang melakukan perjalanan antar kota khususnya kota Semarang, Surakarta dan Yogyakarta.

Pada saat ini di sub kawasan bukit cinta memang sudah ada perwujudan secara fisik dari pemerintah daerah tingkat II kabupaten Semarang untuk pengembangan sebagai arena wisata air, namun bentuk pengembangannya belum maksimal dan memadai, oleh karena itu perlu adanya suatu perencanaan yang baik untuk dapat menggali dan memanfaatkan potensi sub kawasan Bukit Cinta secara maksimal.

Pendekatan arsitektur yang digunakan adalah ekspresi arsitektur colonial Belanda di Indonesia. hal ini didasari pada nilai histories yang dimiliki oleh dua kota yang berada didekat rawa pening yaitu kota Salatiga dan Ambarawa. Dua kota tersebut merupakan

kota yang mempunyai kandungan warisan budaya colonial Belanda yang sangat kaya, terutama peninggalan karya arsitekturnya. Seperti yang dikatakan oleh Prof. Ir. Eko Budiharjo, M.Sc dalam buku *Arsitektur Sebagai Warisan Budaya* tahun 1997 menyatakan bahwa peninggalan colonial yang tersebar diberbagai pelosok kota dan daerah sebagai khasanah yang berharga selayaknya untuk dilestraikan dan dimanfaatkan sebagai sumber inspirasi yang tak pernah kering bagi perencanaan arsitektur kontemporer. Benang merah arsitektur masa lampau disambung dengan benang emas arsitektur masa kini dan masa depan. Nuansa kolonial yang ditampilkan pada bangunan rekreasi air ini mampu memberikan kesan yang kuat terhadap lingkungan sekitar sehingga terjadi harmonisasi terhadap sisi histories kawasan wisata Rawa Pening pada umumnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan rekreasi air dan peningkatan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Semarang maka perlu adanya sarana rekreasi air sebagai salah satu bentuk atraksi wisata yang ditawarkan dalam rangkaian paket wisata rawa pening di kabupaten Semarang. Oleh karena itu untuk memenuhi kabutuhan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan bangunan Rekreasi Air di sub kawasan Bukit Cinta.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan, untuk menyediakan bangunan Rekreasi Air di sub kawasan Bukit Cinta Rawa Pening sebagai fasilitas rekreasi bagi masyarakat kabupaten dati II Semarang dalam rangka menggali sumber daya pendapatan daerah kab. Semarang melalui pengembangan kawasan wisata rawa pening sebagai paket wisata yang menawarkan berbagai jenis atraksi wisata.

Sasaran, program perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan Rekreasi Air di sub kawasan Bukit Cinta Rawa Pening.

3. MANFAAT

Subjektif, penyusunan LP3A ini bermanfaat untuk dasar DGA sebagai tahapan Tugas Akhir yang harus dilampai, dan sebagai persyaratan untuk mencapai jenjang strata atu di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Obyektif, penyusunan LP3A ini bermanfaat bagi semua pembaca.

4. LINGKUP PEMBAHASAN

Substansial, pembahasan LP3A tentang bangunan rekreasi air yang merupakan bangunan masa banyak meliputi teori-teori arsitektur yang mendukung.

Spasial, bangunan Rekreasi Air di sub kawasan Bukit Cinta yang berada pada kawasan wisata Rawa Pening di kabupaten Semarang.

5. METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah deskriptif-dokumentatif dengan mengkaji data-data apangan sebagai data primer dan data-data pustaka sebagai data sekunder.

Studi kasus pada objek sejenis dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan ideal tentang judul yang akan digunakan untuk melakukan pendekatan aspek-aspek perencanaan dan perancangan.

6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan LP3A ini adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Tinjauan teori, berisi ulasan teori-teori untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur.
- BAB III Tinjauan bangunan Rekreasi Air di sub kawasan Bukit Cinta Rawa Pening, berisi data-data fisik dan non fisik kabupaten Semarang, kawasan wisata rawa pening, sub kawasan wisata Rawa Pening dan bangunan Rekreasi Air.
- BAB IV Analisis Program Perencanaan dan Perancangan Bangunan Rekreasi Air di sub kawasan Bukit Cinta Rawa Pening, berisi kajian terhadap aspek perencanaan yaitu kebutuhan pelayanan, kebutuhan lokasi, kebutuhan ruang, kebutuhan fasilitas, kebutuhan struktur dan utilitas bangunan, juga kajian terhadap aspek perancangan yaitu konsep bentuk arsitektur dan konsep pendukung karakter bangunan.

BAB V Program Perencanaan dan Perancangan, berisi tentang hasil pembahasan analisis perencanaan dan perancangan bangunan Rekreasi Air di sub kawasan Bukit Cinta Rawa Pening.